



**Laporan Pertanggungjawaban Sosial Islami
Pada Baitul Maal wat Tamwil Unit Gabungan Terpadu Sidogiri**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**Oleh:
RATNA NUR AFIFAH
1210421070**

**FAKULTAS EKONOMI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER
2016**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan evaluasi tentang laporan sumber penggunaan dana zakat dan laporan sumber penggunaan dana kebajikan pada koperasi Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri pada tahun 2014 dan 2015. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Metode analisis data dilakukan melalui proses Data Reduksi, Data Penyajian, Data Konklusi (kesimpulan), Data Koleksi. Setiap tahun Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri melakukan penghimpunan dana zakat dan dana kebajikan. Dana kebajikan disebut dengan dana sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan sumber penggunaan dana zakat dan dana kebajikan masih belum sesuai dengan PSAK nomor 101. Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri menyajikan laporan dana zakat dan dana kebajikan masih belum terpisah dengan laporan keuangan perusahaan. Dana zakat dicatat dalam neraca dengan nama kewajiban zakat dan pajak, sedangkan dana kebajikan setiap tahun di tampilkan dalam buku Rapat Anggota Tahunan dan masuk dalam neraca dengan nama dana cadangan umum. Menurut PSAK nomor 101 laporan dana zakat dan dana kebajikan terpisah dengan laporan perusahaan. Peneliti memberi saran bahwa laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan sesuai dengan PSAK nomor 101.

Kata kunci : Dana zakat, Dana Kebajikan, PSAK nomor 101.

ABSTRACT

This study aims to determine and evaluation sources and uses of zakat and charity fund in Koperasi Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri 2014 and 2015. This research uses qualitative descriptive. Methods of data analysis is done through a process of data reduction, presentation of data, the data conclusion, and data collection. At Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri every year do the distribution of zakat and charity fund. Charity fund called the social fund. The results showed that the statements of sources and uses of zakat and charity fund at the Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri not in accordance with PSAK number 101. Baitul Maal wat Tamwil report presents of zakat and charity fund was not separated with the company's financial statements. Zakat funds are recorded in the balance sheet with the name of zakat and tax liabilities, while the social fund each year is displayed in the book Rapat Anggota Tahunan and included in the balance sheet with the name of the general reserve fund. According to PSAK number 101 report of zakat and charity fund separate from the company's financial statements. Researchers advise that reports of zakah and charity fund in accordance with PSAK number 101.

Keywords : Zakat fund, Charity fund, PSAK number 101.

I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri merupakan lembaga keuangan mikro masyarakat yang berprinsipkan syariah, dan juga bisa menerima titipan zakat, infaq, dan shodaqah dengan menyalurkannya melalui LAZ (Lembaga Amil Zakat). Dengan adanya dana sosial tersebut maka Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri seharusnya membuat laporan sumber dan penggunaan dana sosial. Pelaporan pertanggungjawaban sosial seharusnya di buat terpisah dari laporan keuangan perusahaan. Laporan dana sosial diatur dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 101.

Mengingat Koperasi Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri merupakan salah satu koperai syariah terbesar di jawa timur, maka peneliti memandang perlu adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial

islami yang sesuai dengan PSAK nomor 101. Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri walaupun berbadan hukum koperasi alangkah baiknya membuat secara terpisah laporan dana sosialnya agar terwujud transparansi yang bisa di pertanggungjawabkan baik masyarakat maupun kepada Tuhan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan laporan pertanggungjawaban sosial islami pada Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri ?
2. Apakah penerapan laporan pertanggungjawaban sosial islami di Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri sudah sesuai dengan PSAK nomor 101?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan pertanggungjawaban sosial

islami pada Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri.

- b. Untuk mengetahui apakah laporan pertanggungjawaban sosial islami pada Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri telah sesuai dengan PSAK nomor 101.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

Peran umum yang dilakukan Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri adalah melakukan pembinaan dan pendanaan yang berdasarkan system syariah. Peran ini menegaskan arti penting prinsip – prinsip syariah dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat kecil maka Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri mempunyai tugas penting dalam mengemban misi keislaman dalam segala aspek kehidupan masyarakat. (Sudarsono, 2003:96).

2.2 Syariah Enterprise Theory

Syariah Enterprise Theory merupakan *enterprise theory* yang

telah diinternalisasi dengan nilai – nilai islam guna menghasilkan teori yang transcendental dan lebih humanis. *Enterprise theory*, seperti yang telah dibahas oleh Meutia (2010), merupakan teori yang mengakui adanya pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemilik perusahaan saja melainkan kepada kelompok *stakeholders* yang lebih luas.

2.3 Laporan Pertanggungjawaban Sosial Islami

Laporan pertanggungjawaban sosial islami merupakan gabungan dari konsep laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial dan akuntansi islam. Menurut Harahap (1997:161) bahwa dewasa ini masyarakat semakin menyadari hak – haknya, semakin demokratis, semakin kuat, dan akhirnya kebutuhannya semakin canggih bukan hanya perut, hiburan tetapi juga keadilan, dan keprihatinan sesama.

2.2.1 Dana Zakat

Unsur dasar laporan sumber dan penggunaan dana zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu periode, serta saldo

dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum tersalurkan pada tanggal tertentu (paragraph 120). Dalam hal ini, dana zakat tidak diperkenankan untuk menutup kegiatan cadangan asset produktif. Sumber dana zakat di entitas syariah terdiri atas:

- a. Zakat dari dalam entitas syariah.
- b. Dana zakat dari pihak luar entitas syariah (termasuk dana zakat nasabah)

Penyaluran dana zakat dibatasi pada delapan golongan (asnaf) yang sudah ditentukan oleh syariah, yaitu:

1. Fakir
2. Miskin
3. Amil
4. Mu'alaf (orang yang baru masuk islam)
5. Hamba sahaya (riqab)
6. Orang yang terlilit hutang (ghorimin)
7. Orang yang sedang berjihad (fisabilillah)
8. Orang yang sedang dalam perjalanan (ibnu sabil)

1.2.1 Dana Kebajikan

Berdasarkan PSAK nomor 101 paragraf 123, sumber dana kebajikan terdiri atas:

- Infak
- Sedekah
- Hasil pengelolaan waqaf sesuai dengan perundang – undangan yang berlaku
- Pengembalian dana kebajikan yang produktif
- Denda
- Pendapatan non halal

1.3 PSAK Nomor 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah

1 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas entitas syariah yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomik. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas syariah termasuk dana zakat dan dana kebajikn.

2.5.2 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

- a. Dana zakat berasal dari wajib zakat (muzakki):
 - (i) Zakat dari dalam entitas syariah
 - (ii) Zakat dari pihak luar entitas syariah
- b. Penyaluran dana zakat melalui entitas pengelola zakat sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku
- c. Kenaikan atau penurunan dana zakat
- d. Saldo awal dana zakat
- e. Saldo akhir dana zakat

2.5.3 Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

- a. Sumber dana kebajikan berasal dari penerimaan:
 1. Infak
 2. Sedekah
 3. Hasil pengelolaan wakaf sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku

4. Pengembalian dana kebajikan produktif
 5. Denda
 6. Pendapatan nonhalal
- b. Penggunaan dana kebajikan untuk :
 1. Dana kebajikan produktif
 2. Sumbangan
 3. Penggunaan lain untuk kepentingan umum
 - c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan
 - d. Saldo awal dalam penggunaan dana kebajikan
 - e. Saldo akhir dalam penggunaan dana kebajikan.

2.5.4 Bentuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Unsur dasar Laporan Sumber Penggunaan Dana Zakat meliputi sumber dana, penggunaan dana selama suatu jangka waktu, serta saldo dana zakat yang menunjukkan dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan Sumber dan Penggunaan Zakat
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 20XX dan 20XX

Keterangan	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Sumber Dana Zakat		
a. Zakat dari dalam BMT	Xxx	xxx
b. Zakat dari luar BMT	xxx	xxx
Jumlah sumber dana zakat	xxx	Xxx
Penyaluran Dana Zakat Kepada Entitas		
Pengelola Zakat	(xxx)	(xxx)
Kenaikan (penurunan) dana zakat	xxx	xxx
Saldo awal dana zakat	xxx	xxx
Saldo akhir dana zakat	xxx	xxx

Sumber : PSAK 101 Tahun 2014

2.5.5 Bentuk Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 20XX dan 20XX

Keterangan	Tahun 20XX	Tahun 20XX
Sumber Dana Kebajikan		
c. Infak	xxx	Xxx
d. Sedekah	xxx	Xxx
e. Hasil pengelolaan waqaf	xxx	Xxx
f. Pengembalian dana kebajikan produktif	xxx	Xxx
g. Denda	xxx	Xxx
h. Pendapatan non-halal	xxx	Xxx
Jumlah sumber dana kebajikan	xxx	Xxx

Penggunaan Dana kebajikan		
a. Dana kebajikan produktif	(xxx)	(xxx)
b. Sumbangan	(xxx)	(xxx)
c. Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)	(xxx)
Jumlah Penggunaan Dana Kebajikan	XXXX	XXXX
Kenaikan (penurunan) dana kebajikan	xxx	xxx
Saldo awal dana kebajikan	xxx	xxx
Saldo akhir dana kebajikan	xxx	xxx

Sumber : PSAK 101 Tahun 2014

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah:

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari penelitian yang bukan

dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun

- b. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk angka-angka seperti laporan keuangan.

3.2.2 Sumber Data

1. Data
2. Data sekunder .

3.3 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara
- b. Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui proses Data Reduksi (*Reduction Data*),

Data Penyajian (*Display Data*), Data Konklusi (*Conclusion Data*), Data Koleksi (*Collection Data*) menurut Sugiyono (2014: 91).

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Laporan Pertanggungjawaban Sosial Islami pada koperasi Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri

4.1.1 Dana Zakat

Tabel 4.1 Laporan neraca per 31 Desember 2015 dan 2014

PASIVA/KEWAJIBAN & MODAL	Tahun 2015	Tahun 2014	Pertumbuhan		Komposisi	
			rupiah	(%)	Per akun	Induk akun
Kewajiban jangka pendek:						
Simpanan						
Simpanan wadiah	37.726.241.834	42.015.061.273	(4.288.819.440)	-10%	3%	2%
Simpanan umum syariah	745.289.258.178	614.562.064.345	130.727.193.833	21%	64%	39%
Simpanan umum berjangka	82.370.209.430	59.964.883.754	22.405.325.676	37%	7%	4%
Simpanan Mudharabah berjangka	295.160.892.687	210.657.648.195	84.503.244.492	40%	25%	16%
Jumlah	1.160.546.602.128	927.199.657.567	233.346.944.561	25%	100%	61%
Zakat & pajak	7.577.422.218	8.501.042.768	(923.620.550)	-11%	1%	0,4%
Rupa-rupa pasiva	9.334.112.900	3.112.421.821	6.221.691.079	200%	0,8%	0,49%
Jumlah kewajiban jangka pendek	1.177.458.137.246	938.813.122.155	238.645.015.091	25%	100%	62%

Sumber: Laporan neraca per 31 Desember 2015 dan 2014

4.1.2 Dana Kebajikan

Tabel 4.5 Laporan Dana Cadangan Umum, Resiko, SHU tahun 2015 dan 2014

PASIVA/KEWAJIBAN & MODAL	Tahun 2015	Tahun 2014	Pertumbuhan		Komposisi	
			rupiah	(%)	Per akun	Induk akun
Dana Cadangan Umum, Resiko, SHU						

Dana cadangan umum	19.095.336.089	20.539.972.662	(1.444.636.573)	-7%	21%	1%
Dana cadangan resiko	403.166.683	2.366.858.617	(1.963.691.934)	-83%	0%	0%
SHU tahun ini	72.471.936.569	68.730.685.881	3.741.250.688	5%	79%	4%
Jumlah	91.970.439.341	91.637.517.160	332.922.181	0%	100%	5%
Jumlah modal/ekuitas	381.389.629.341	336.773.797.160	44.615.832.181	13%		20%
TOTAL PASIVA/ KEWAJIBAN&MODAL	1.892.158.724.834	1.509.559.920.750	382.598.804.084	25%		100%

4.2 Penyajian Laporan Pertanggungjawaban Sosial Islami pada Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri berdasarkan PSAK 101.

4.2.1 Penyajian Dana Zakat

Tabel 4.19 Laporan Sumber dan Penggunaan dana Zakat
Periode 1 Januari s/d 31 Desember tahun 2015 dan 2014

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2014
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari internal entitas syariah	6.706.018.663	7.527.635.102
Zakat dari eksternal entitas syariah	-	-
Jumlah	6.706.018.663	7.527.635.102
Penyaluran Dana Zakat kepada Pengelola Zakat	(7.527.635.102)	(5.205.461.743)
KENAIKAN	(821.616.439)	2.322.173.359
SALDO AWAL	7.527.635.102	5.205.461.743
SALDO AKHIR	6.706.018.663	7.527.635.102

4.2.2 Penyajian Dana Kebajikan

Tabel 4.20 Laporan Sumber dan Penggunaan dana Kebajikan
Periode 1 Januari s/d 31 Desember tahun 2015 dan 2014

Keterangan	Tahun 2015	Tahun 2014
Sumber Dana Kebajikan		
Dansos dari internal entitas syariah:		

- Dana sosial	9.421.351.753	8.934.989.165
- Dana Pendidikan	5.073.035.560	2.749.227.435
Dansos dari eksternal entitas syariah	-	-
Jumlah	14.494.387.313	11.684.216.600
Penggunaan Dana Kebajikan		
a. Pondok Pesantren Sidogiri	(3.436.534.294)	(452.365.752)
b. Urusan TMTB&D	(1.718.267.147)	(271.419.451)
c. Ikatan Alumni santri Sidogiri	(1.718.267.147)	(271.419.451)
d. Internal BMT UGT sidogiri (qardhul hasan)	(2.061.920.576)	(361.892.602)
e. Pelatihan Pengelola	(1.374.613.717)	(1.507.885.841)
f. Pelatihan Pengurus	(549.845.487)	(603.154.336)
g. Pelatihan Anggota	(824.768.230)	(904.731.505)
Jumlah	(11.684.216.600)	(12.063.086.728)
KENAIKAN	2.810.170.713	(378.870.128)
SALDO AWAL	11.684.216.600	12.063.086.728
SALDO AKHIR	14.494.387.313	11.684.216.600

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Laporan Pertanggungjawaban Sosial Islami pada Baitul Maal wat Tamwil UGT

Sidogiri” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai entitas syariah, Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri mengeluarkan zakat sebesar 2,5 dari keuntungan perusahaan yang dihimpun melalui SHU (Sisa Hasil Usaha). Dana zakat pada Baitul

Maal wat Tamwil UGT Sidogiri masuk ke dalam neraca keuangan perusahaan sebagai kewajiban jangka pendek yang di catat dengan nama akun kewajiban zakat & pajak. Untuk penyaluran dana zakat di Baitul Maal wat Tamwil Sidogiri melalui pihak ketiga yaitu Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat tidak di buat secara terpisah dari laporan keuangan perusahaan sehingga tidak sesuai dengan PSAK nomor 101. Karena informasi mengenai dana zakat dirasa sudah cukup.

2. Selain menghimpun dana zakat Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri juga menghimpun dana kebajikan yang diperoleh dari penyesihan SHU setiap tahun dengan jumlah yang berbeda disetiap tahunnya. Baitul Maal wat UGT Tamwil Sidogiri menyebut dana kebajikan dengan sebutan dana

sosial atau dansos. Dana sosial tersebut dimasukkan ke dalam komponen dana cadangan umum. Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan juga tidak dibuat secara terpisah sehingga tidak sesuai dengan PSAK nomor 101. Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidgiri belum menerapkan laporan dana sosial sesuai dengan PSAK nomor 101 karena dana kebajikan atau dana sosial di sampaikan dalam buku Rapat Anggota Tahunan (RAT) setiap tahunnya.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri membuat laporan sumber dan penggunaan dana zakat dan dana kebajikan dibuat secara terpisah dari laporan keuangan perusahaan sesuai dengan PSAK nomor 101 yang dijelaskan peneliti pada tabel 4.17 halaman 51.

2. Dalam pencatatan dana zakat pada neraca di catat dengan nama akun kewajiban zakat dan pajak, seharusnya kewajiban zakat dan kewajiban pajak terpisah sehingga dapat mengetahui besaran nilai zakat dan nilai pajak.
3. Dana cadangan umum dalam neraca harus disajikan dalam kelompok kewajiban bukan dalam kelompok ekuitas.
4. Bagi peneliti selanjutnya di harapkan melakukan penelitian di pusat Baitul Maal wat Tamwil UGT Sidogiri yang mempunyai data lebih lengkap dan informasi lebih jelas karena untuk sumber dan penggunaan dana zakat di catat pada kantor pusat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahim, A., Yaya & Martawireja. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aji Kuncoro. 2015. *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Islami Pada Koperasi Syariah di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitulmal Wat Tamwil Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri Pasuruan*. Skripsi: Universitas Jember.
- Hana Rahmanida. 2015. *Penerapan PSAK no.101 pada Penyusunan Laporan Keuangan PT. BANK Syariah Mandiri*. Skripsi: Universitas Islam Negeri.
- Harahap, S. S. 1997. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers
- <http://niia1993.blogspot.co.id/2013/03/penghimpun-dan-penyaluran-dana-pada-bmt.html>
- <http://www.bilismera.com/2015/12/dasar-operasional-dan-kelembagaan-bmt.html>

- IAI. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 101*. Jakarta: IAI
- Indrianto, N., & Supomo, B. 2009. *Metodologo Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Meutia, I. 2010. *The Concept of Sosial Responsibility Disclosures for Islamic Banks Based on Syari'ah Enterprise Theory*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma. Vol. 1 No. 3.
- Muhammad, R. 2010. *Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*. Yogyakarta. P3EI Press.
- Osmad Muthaher. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Graha Ilmu.
- Rudianto. 2010. *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga
- Salman. 2014. *Akuntansi Perbankan Syariah berbasis PSAK Syariah*. Jakarta: Akademia Permata.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Triyuwono, I. 2006. *Prespektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warno dan Sri Wiranti Setiyanti. 2014. *Konsistensi Penerapan Sak Syariah Pada Koperasi Syariah*. Jurnal: STIE Semarang.
- Yusuf, S. D. 2014. *Peran Strategis Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Dalam Peningkatan Ekonomi Rakyat*. Jurnal Al-Mizan. Vol. 10 No. 1